

AKHLAK WANITA DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Studi Kasus Eksistensi Dalam Menggunakan Aplikasi Tik Tok)

Nurwidia^{1*}, Nixon Husin², Muhammad Yasir³, Edi Hermanto⁴

¹ Pondok Pesantren Al Munawwarah, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

^{2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail : widyatur495@gmail.com

Abstract

This article is entitled: "Women's Morality in the Perspective of the Qur'an" (Case Study of Existence in Use Tiktok Application). This study aims to reveal the scholars' interpretation of the verses related to Women's Morals and to find out the analysis of Tik Tok related to Women's Morals that is explained in the Qur'an. This type of research is Library Research which is research conducting various sources through works in the library whether books, journal journals, articles, dictionaries. The Qur'an that explains found in surah Al-Ahzab verses 32-33. Many women follow the trend in using this tiktok, they deliberately form a curve in front of the public, they think it is just for entertainment, but according to the view of the Qur'an this is very unacceptable let alone for useless activities, something that is not useful will result in useless things. Avoid this because everything we do in this world will have a reward in the hereafter, so be careful in doing something.

Keywords: *Women's Morals, Tik Tok application.*

Abstrak

Artikel ini berjudul *Akhlak Wanita dalam Perspektif Al-Quran* (Studi Kasus Eksistensi dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penafsiran ulama tentang ayat yang berkenaan dengan Akhlak Wanita dan untuk mengetahui analisis Tik Tok terkait dengan Akhlak wanita yang ada di jelaskan dalam Al-Quran. Jenis penelitian ini adalah *Library Research* yakni penelitian mengadakan penelitian berbagai sumber melalui karya-karya di perpustakaan baik buku, jurnal dokumen, artikel, kamus. Al-Quran yang menjelaskan tentang hal ini terdapat dalam surah Al-Ahzab ayat 32-33. Banyak kaum hawa yang ikut trend dalam menggunakan tiktok ini, mereka dengan sengaja membentuk lekuk tubuh di depan khalayak ramai, mereka berfikir itu hanya untuk hiburan semata, tetapi menurut pandangan Al-Quran ini sangat tidak diperbolehkan apalagi untuk kegiatan yang tidak bermanfaat, sesuatu yang tidak bermanfaat akan menghasilkan hal yang sia-sia. Hindari hal demikian karena setiap apa yang kita perbuat di dunia ini akan ada balasannya di akhirat maka berhati-hati lah dalam mengerjakan sesuatu.

Kata Kunci: *Akhlak Wanita, Aplikasi Tiktok.*

Latar Belakang

Al-Quran merupakan kitab samawi terakhir dan menjadi mukjizat terbesar bagi Rasulullah saw banyak sekali mengangkat masalah wanita. Hal itu bisa dengan mudah kita ketahui lewat nama-nama surat biasa nya mencerminkan perkara-perkara penting di dalam suatu surat. Di antara surat-surat itu adalah surat Al-Baqarah, Ali-imran, An-Nisa, Maryam, An-nur, saba', Al-Hujurat, Al-mumtahanah, At-thalaq, dan At-tharim dan sebagainya. Di dalam Al-Quran juga Allah telah membuat batasan bagi perempuan mengenai aurat, aurat di hadapan laki-laki maupun di khalayak umum, yang hanya boleh terlihat hanya kedua telapak tangan dan wajah, selain dari pada itu adalah haram untuk di perlihatkan apalagi di pameran di hadapan orang ramai terutama media social. Seperti yang terdapat dalam surah Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: "Hai nabi katakanlah kepada istri-istri mu, anak-anak perempuan mu dan istri-istri orang mu'min,; Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(QS. Al-Ahzab: 59)

Menutup aurat mempunyai nilai tambahan tersendiri bagi kehormatan wanita, wanita akan terhindar dari fitnah kehidupan, fitnah yang langsung mengenai aurat ini adalah pelecehan seksual yang tentu saja merusak harga martabat wanita, untuk menghindari hal demikian maka ulama sepakat di haramkan bagi kaum laki-laki untuk melihat sebahagian tubuh wanita, kecuali suaminya sendiri, tetapi di zaman sekarang wanita malah bangga dengan aurat mereka, mereka tidak lagi menyimpan rasa malu (Aryani, 2019). Al-Raghib berkata bahwa malu itu artinya ketidak sukaan jiwa kita dari perbuatan yang sifatnya jelek. Ketika kita tidak mau melakukan sesuatu yang bersifat buruk itu berarti kita punya rasa malu. Penjelasan tentang untuk memiliki rasa malu dalam menjaga kehormatan nya juga terdapat dalam beberapa hadist:

Hadist dari HR. Ibnu Majjah no. 4181. Syaikh Al-Bani mengatakan bahwa hadist ini hasan.

ان لكل دين خلقا وان خلق الاسلام الحياء

Artinya: "Sesungguhnya setiap agama itu memiliki akhlaq dan akhlaq islam itu adalah rasa malu"

Rasa malu sangat ditekankan dalam islam, ada sebuah hadist shahih.

اَدَمْ لَمْ تَسْتَحْيِ فَاَصْنَعْ مَا شِئْتِ

Artinya: "Jika kamu tidak memiliki rasa malu, maka berbuatlah sesuka mu" (HR Bukhari).

Masalah yang di hadapi sekarang ini adalah fenomena yang kita bisa saksikan bersama yang di mana wanita itu sudah luntur rasa malu nya saat berani mengubur aurat di depan khalayak ramai, bergoyang yang membuat lekuk tubuh nya terlihat, dan mereka memperlihatkan nya di media social, yang di mana kita tahu sekarang baru-baru ini terdapat aplikasi yang membius anak-anak remaja saat ini, dengan membuat video yang mereka buat dan memposting hasil video nya ke aplikasi instagram, youtube, dan aplikasi lain nya. Seorang muslimah itu harus memiliki potensi kecerdasan dan akhlaq yang mulia, muslimah yang cerdas ialah ia yang mampu menjunjung tinggi harkat dan martabat diri nya sebagai wanita, wanita yang mampu menjaga kehormatan nya, wanita yang siap menahan beban tanggung jawab, dan selalu berpegang teguh terhadap Al-Quran. Dan selain memiliki kecerdasan seorang muslimah juga harus berakhlak mulia, akhlaq bisa ada pada diri wanita bila ia beriman. Karena sesungguhnya standar akhlaq sendiri adalah bagian dari syari'at islam dalam rangka menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan nya (Isnawati, 2020).

Puncak keberhasilan seseorang muslimah tercermin dalam akhlaq yang mulia. Prestasi sebuah negara akan meningkat dengan meningkatnya akhlaq bangsa nya. Kita sebagai wanita sangat memiliki peranan dalam menjaga akhlaq, terkadang sering sekali kita berperilaku yang membuat keluar garis dan melampaui batas. Syaikh Musthafa Al-Ghilayini menulis dalam idzatun Nasyi'in: "Maju dan mundur nya suatu bangsa, tegak dan runtuh nya suatu Negara, tergantung kepada akhlaq nya, apabila akhlaq suatu bangsa baiklah suatu generasi. Namun sebaliknya, jika kaum wanita itu rusak, maka akan rusak pula lah generasi tersebut. Saat sekarang ini sedang maraknya aplikasi yang sangat membius anak muda, Aplikasi yang mereka gunakan adalah " Tik Tok" yang merupakan video pendek yang di dukung dengan music baik itu musik tarian, gaya bebas, dan perfoma. Aplikasi ini di buat oleh perusahaan asal tiongkok yang dapat memperdayakan pemikiran kreatif sebagai tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para pengguna di seluruh dunia, terutama di Indonesia sebagai salah satu pengguna internet terbesar di dunia.

Banyak remaja yang mengunduh nya dan menggunakan nya sebagai ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Dari anak kecil sampai orang dewasa pun ikut memainkan nya, dan dari yang tidak menutup aurat sampai yang berjilbab pun

ikut trend, mereka memamerkan nya seolah-olah itu membuat diri nya terlihat keren (Nurhayati, 2014).

Remaja yang hidup di era serba canggih seperti ini di sebut juga remaja milineal yang mengikuti hal-hal yang menurut mereka itu lucu dan menarik, padahal apa yang mereka lakukan itu sangat tidak baik dan aneh, sebenarnya tidak semua yang terkait dalam tiktok itu tidak baik di sana mereka juga bisa memberikan tips-tips seperti kesehatan, tetapi ada juga yang menggunakan aplikasi ini sebagai ajang eksis atau membuat tarian-tarian lekuk tubuh, yang membuat para wanita terjerumus dalam hal yang berdampak negative, mereka tidak lagi memiliki kepribadian atau akhlaq. Contoh dari Tiktok yang membuat akhlaq wanita itu tidak baik adalah Tiktok Lathi Challenge. Dulu wanita berlomba-lomba ingi menjadi seperti bidadari, sekarang mereka malah berlomba-lomba menyerupai iblis atau syaitan, padahal syaitan adalah musuh yang nyata bagi manusia, meskipun ini hanya challenge, kita harus tetap waspada. Allah swt berfirman:

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya: "Sungguh syaiton itu musuh bagi mu, maka perlakukanlah ia sebagai musuh, karena sesungguhnya syaiton itu hanya mengajak golongannya agar mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala." (QS, Fathir:6)

Dalam sebuah hadist di katakan:

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Artinya: "Barang siapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka. (HR. Abu Dawud)."

Landasan Teori

Pengertian Akhlaq

Kata akhlaq atau khuluq ke dua nya di jumpai pemakaian nya dalam Al-Quran surah Al-Qalam ayat 4 dan surah Asy-Syu'ara ayat 137.

Surah Al-Qalam ayat 4

Allah swt berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"

Surat As-syu'ara ayat 137

Allah swt berfirman:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: "Agama kami ini tidak lain banyalah adat kebiasaan orang terdahulu."

Ayat pertama yang berarti budi pekerti sedangkan ayat kedua berarti kebiasaan. Dengan demikian kata akhlaq atau khuluq secara ke bahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang menjadi tabi'at. Untuk menjelaskan pengertian akhlaq dari segi istilah ini dapat merujuk kepada pakar bidang ini, Ibnu Miskawaih (W. 421H/1030H) yang di kenal sebagai pakar bidang akhlaq, beliau mengatakan bahwa akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong nya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Nurhayati, 2014).

Macam-macam Akhlaq

Dalam islam akhlaq terbagi dua bagian yaitu akhlaq yang baik dan akhlaq yang buruk, adapun akhlaq yang baik seperti jujur, berkata benar, menepati janji sedangkan akhlaq jahat atau tidak baik seperti, khianat, berdusta, tidak memiliki rasa malu. Ajaran islam sangat mengutamakan akhlaqul karimah, yakni akhlaq yang sesuai dengan tuntunan syari'at islam, yang mencakup hubungan vertikal antara manusia dengan khaliq nya dan hubungan horizontal antara sesama manusia. Akhlaq dalam islam mengatur 4 dimensi hubungan, yaitu hubungan manusia dengan

Allah, hubungan manusia dengan diri nya sendiri , hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar (Sahriansyah, 2014).

Tinjauan umum mengenai Wanita

Pengertian wanita

Dalam bahasa arab, yaitu bahasa resmi islam, terdapat beberapa penggunaan kata yang memberi arti wanita atau perempuan. Perkataan-perkataan tersebut ialah seperti, *الانثى, المرأة, النساء, al-untha* ini adalah pecahan dari kata kerja *amutha* yang berarti lembut dan tidak keras. Jadi apabila perkataan *al-untha* di gunakan untuk memberi arti seorang perempuan atau wanita, yaitu lawan kepada orang laki-laki, ia berdasarkan kepada kelembutan dan kehalusan kejadian kaum wanita itu sendiri. Al-untha di sandingkan dengan kata *dzakar* lebih berkonotasi kepada persoalan biologis, oleh karena itu dzakar yang sebagai lawan dari kata al-untha yang penyebutan keduanya mengindikasikan makna biologis yakni memfokuskan pada jenis kelamin (Ismail, 1997). Begitu juga dalam bahasa arab, di mana perkataan *al-mar'ah* di gunakan untuk memberi arti orang perempuan atau wanita. Ia berarti sedap dan enak. Dalam islam penggunaan kata *al-untha, al-mar'ah dan al-nisa'* untuk pengertian orang perempuan atau wanita adalah bedasarkan kepada konsep nya yang khusus seperti kelembutan dan kehalusan sifat kejadian nya, atau keenakkan dan daya penarik pada diri nya, pada bentuk tubuh badan nya atau percakapan nya yang menyeronok dan menyedapkan (Ismail, 1997). Kata *An-Nisa* yang berarti perempuan yang sudah matang atau dewasa termasuk disini adalah istri (*al-janzah*), kata *al-nisa* berarti gender perempuan sepadan dengan kata *ar-rijal* yang berarti gender laki-laki (Umar, 1999). Makna yang terkandung dari kata *al-nisa* merujuk kepada komunitas perempuan secara umum, sehingga banyak menjelaskan kehidupan perempuan dalam hukum, social,serta berbagai aspek lainnya (Mukarromah, 2018).

Pengertian Eksistensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia eksistensi adalah hal berada, keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Istilah eksistensi berasal dari kata *existere* (eks+ keluar, sister: ada atau berada). Dengan demikian eksistensi memiliki arti sebagai suatu yang mampu melampaui diri nya sendiri. Eksistensi di kenal juga dengan keberadaan, di mana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak ada nya seseorang. Karena dengan ada nya respon dari orang sekeliling membuktikan keberadaan seseorang itu di akui (Damayanti, 2019).

Pengertian Tiktok

Tiktok adalah sebuah aplikasi di mana para pengguna nya bisa berbagi video musik dengan durasi pendek. Tiktok di kenal dan di luncurkan pertama kali pada september 2016. Tik Tok di ciptakan dan di kembangkan oleh Zhang Yiming, seorang lulusan *software engineer* dari universitas Nankai, china yang mendirikan perusahaan teknologi informasi ByteDance pada bulan maret tahun 2012. Awal nya ByteDance meluncurkan aplikasi berita, toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di china. Hingga kemudiam trend membuat Zhang Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media social yang lebih interaktif. Alasan nya saat itu dalam industry konten, teks dan gambar telah berkembang mejadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna (Damayanti & Gemiharto, 2019). Berikut logo TikTok:



Gambar 1. Logo TikTok

Dampak dari Aplikasi tiktok

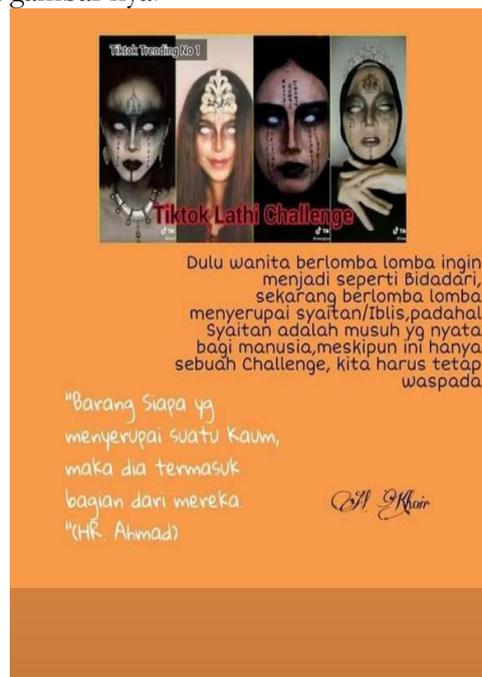
Positif

Soal pemanfaatan aplikasi ini mengikuti penggunaannya tergantung mau di gunakan secara positif atau negatif, di antara kegunaan positif Tik Tok adalah sebagai berikut: *Pertama*, Kreatif. Salah satu tujuan tiktok ini adalah membuat para pengguna nya kreatif, betapa tidak, sejak awal aplikasi ini di buat dengan konsep video musik, anda bisa mengisi atau membuat konten apa saja sesuai kreativitas, anda bisa melakukannya sendiri, mau membuat ekspresi seperti emoji, anda bisa melakukannya mau sedih, tertawa, bahkan hal lucu bisa di lakukan di tiktok ini. *Kedua*, Mengembangkan bisnis dan pemasaran. Bila memiliki produk yang ingin di jual, bisa dengan mencoba membuat konten di tiktok berisi iklan produk, isinya bisa ke arah informasi supaya jadi *soft selling*, konten dari TikTok bisa digunakan untuk membangun brand image yang bagus asalkan dioptimasi dengan baik dan benar. *Ketiga*, Olahraga. Salah satu aktivitas yang sering di lakukan oleh para pengguna adalah menari mengikuti irama musik atau lagu tiktok yang ada. Menari ini menjadi salah satu aktivitas yang bisa membakar kalori sekaligus menyehatkan badan. sangat cocok buat yang mau berolahraga. *Keempat*, Kampanye berbagi kepada orang lain. Sebagian orang menggunakan tiktok ini dengan membuat konten yang bersifat berbagi. Sebagai contoh, saat ada orang yang membutuhkan di jalan, biasanya ada yang memberi nya sesuatu dan di jadikan konten. Meski banyak yang bilang hal ini bersifat pamer, tetapi hal ini bisa menjadi sesuatu yang positif. Salah satu nya adalah agar orang yang melihat konten tersebut lebih memperhatikan dengan apa yang ada di sekitarnya dan lebih baik lagi jika mau ikut berbagi

Negatif

Antusiasisme masyarakat yang demikian besar terhadap aplikasi tiktok menimbulkan reaksi yang beragam dari berbagai kalangan. Aplikasi tiktok ini lebih banyak mendatangkan kemudharatan dari pada manfaat nya. Berikut adalah beberapa hal yang cukup mengganggu penggunaan aplikasi tiktok. *Pertama*, Menyita waktu. Aplikasi tiktok ini bisa membuat anak-anak kecanduan hingga melalaikan nya dari melaksanakan ibadah harian, seperti, sholat lima waktu, mengaji, membantu orang tua dan kegiatan bermanfaat lainnya, mereka menghiraukan apa yang di perintah kan oleh orang tua nya dan di saat menggunakan TikTok sang pengguna biasa nya bisa menghabiskan waktu yang cukup lama untuk membuat satu video karena biasanya pengguna akan mempelajari keterampilan gerakan tubuh dengan mengikuti alunan music. *Kedua*, Membuat anak malas belajar. Bila pengguna tiktok ini masih anak-anak yang masih sekolah, bahayanya justru makin besar. Sebab mereka jadi lebih sering memegang HP dan bermain dari layar. Ini akan membuat mereka cenderung malas belajar. *Ketiga*, Minim interaksi social. Aplikasi TikTok ini akan membuat para pengguna nya mengurangi interaksi social karena sibuk membuat video, terutama anak-anak tentu dampak negative ini akan memberikan pengaruh buruk terhadap proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi mereka. Adapun beberapa contoh jenis tiktok yang bersifat

negatif seperti, Lathi Challenge, Any Song Challenge, Oh Nanana Challenge, Goyang dua jari, papichulo koplo challenge, Salah satu contoh gambar dari tikok yang bersifat negatif adalah Tik Tok Lathi Challenge. Berikut gambar nya:



Gambar 2. Tik Tok Lathi Challenge

Sumber Gambar: facebook.orca.png

Metode

Metode penelitian adalah prosedur yang di lakukan peneliti untuk menentukan metode apa yang akan di gunakan dalam mengumpulkan informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengadakan penelitian berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan baik buku, ensklopedia, kamus, jurnal dokumen, artikel, dan lain sebagai nya. Dalam kajian ini penulis meneliti tentang Akhlaq Wanita Dalam Perspektif Al-Quran dengan menggunakan metode tematik. Selanjutnya, setelah semua data berhasil di kumpulkan, data tersebut akan di sajikan secara sistematis dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan maudhu'i. Prosedur yang di lakukan adalah sebagai berikut: 1) Menganalisis makna akhlaq wanita dengan merujuk pada kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut; 2) Pahami korelasi nya ayat-ayat yang ada; 3) Menganalisis pandangan ulama tafsir dalam masalah wanita menjaga Akhlaq nya; 4) Menganalisis ayat-ayat itu secara sistematis dan di lakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat; dan 5) Mengambil kesimpulan dari hasil peneliti (Yamani, 2015). Sumber data di ambil dari primer dan skunder, adapun data primer Yaitu Al-Quran dan terjemah nya, karya Departemen Agama RI yang di jadikan sumber utama untuk meninjau tentang Akhlaq wanita dalam perspektif Al-Quran. Dan Kitab-kitab tafsir, baik itu klasik maupun kontemporer, seperti Ibnu katsir, Ath-thabari, Al-munir, dan Al-misbah.

Hasil dan Pembahasan

Pada saat sekarang ini adalah zaman era di mana akses internet menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi generasi milenial, sehingga teknologi ini tidak bisa di lepaskan dari kebutuhan manusia sehari-hari, teknologi ini seperti smartphone, ada yang menggunakan nya sebagai komunikasi, jual beli online, atau pun sebagai hiburan semata. Dan sejak tahun (2012 sampai sekarang ini) ada salah satu aplikasi yang sedang marak nya dengan hanya mengunduh nya semua orang bisa memakai nya, yaitu social media yang berbasis video music seperti "Tiktok". Aplikasi tersebut memberikan kebutuhan hiburan yang hanya dengan mengupload video yang telah di buat dengan editan latar belakang lagu atau music yang kemudian dengan video tersebut banyak orang

yang menonton nya, memberikan komentar, dan tanda suka. Sebagian orang menganggap hal ini adalah bagian dari hiburan belaka sebagai penghilang rasa bosan atau jenuh saja.

Pada dasarnya setiap aplikasi itu memiliki manfaat yang baik jika di gunakan untuk kebaikan dan akan menjadi buruk jika di salah gunakan. Adapun manfaat baik nya sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong dalam membuat suatu karya, dan dapat melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat, dan bisa mengekspresikan kreativitas khusus nya dalam pembuatan video tersebut. Namun saat ini banyak yang menggunakan aplikasi ini sebagai ajang mempertontonkan diri yang kebanyakan di gunakan oleh remaja wanita untuk mengikuti trend masa kini, yang konten nya banyak mengandung unsur mengumbar aurat, syahwat, dan cenderung memamerkan lekuk tubuh, terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak zaman sekarang.

Ada beberapa hal yang bisa di tinjau dalam menyikapi aplikasi tiktok ini, terutama bagi muslimah. Yaitu tentang penampilan muslimah di hadapan umum, nyanyian latar nya hingga perihal menari. Yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Wanita adalah fitnah. Wanita di ciptakan sebagai makhluk yang indah hingga dapat menimbulkan fitnah bagi pria. Rasulullah saw bersabda: “Tidaklah ada fitnah sepeninggal ku yang lebih besar bahaya nya bagi laki-laki selain fitnah wanita, dan sesungguhnya fitnah yang pertama kali menimpa bani israil adalah di sebab kan oleh wanita”.(HR.Muslim) Karena itulah wanita semestinya menutup segala keindahan di hadapan pria. Tak hanya aurat, lenggak lenggok tubuh dengan indah ataupun mimik wajah yang lucu pun semestinya di jaga dan tak di umbar di publik.

Kedua, tentang nyanyian. Rasulullah saw bersabda: “ Sungguh, akan ada orang-orang dari umat ku yang meminum khamr, mereka menamakan nya dengan selain namanya. Mereka di hibur dengan musik dan alunan suara biduanita, Allah akan membenamkan mereka ke dalam bumi dan dia akan mengubah bentuk mereka menjadi kera dan babi.”(HR. Ibnu Majjah dan Ibnu Hibban) Dan dalam hadist lain yang di riwayat kan oleh Rasulullah , Rasulullah saw bersabda: Di akhir zaman nanti akan ada peristiwa di mana orang-orang di tenggelamkan ke dalam bumi, di lempari batu dan di ubah wajah nya menjadi buruk”. Beliau di tanya, “ Kapan kah hal itu terjadi wahai Rasulullah?” Rasulullah menjawab,” Ketika alat-alat musik dan para penyanyi wanita yang telah merajalela serta khamr di anggap halal.”(HR. Ath-Thabrani dalam mu’jam al-kabir)

Ketiga, tentang menari. Para ulama memakruhkan menari (Ar Raqshu) dengan alasan perbuatan tersebut bersifat dana’ah(rendah), safah(kebodohan), meenjatuhkan wibawa dan lahwun(kesia-siaan). Hukum makruh itu bisa jadi haram jika di lakukan dengan menitu kaum kafir, dengan cara yang nyeleneh, dan di lakukan di hadapan non mahram. Demikian beberapa hal yang perlu di soroti terkait penggunaan aplikasi tiktok, dan sejenisnya. Sebagai muslimah yang mengaku telah bersyahadat, perkara tersebut tentu bukan lah sesuatu yang di mudahkan apalagi di remehkan. Sebagai ganti nya sebaik nya kita gunakan waktu tersebut dengan membaca Al-Quran dan hal-hal bermanfaat lain nya. Ada sebuah hadist riwayat HR. Muslim no. 2128 menjelaskan tentang hal-hal yang membuat hilang rasa malu bagi wanita.

صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُؤُسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِجْلَهَا وَانَّ رِجْلَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا

Artinya: “Ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat: (1) Suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia dan (2) para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium bau nya, walaupun bau nya tercium selama perjalanan sekian dan sekian.”(HR. Muslim no. 2128).

Kesimpulan

Sebagai layak nya muslimah yang baik seharusnya kita menjaga marwah/akhlaq diri kita, jangan sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak bermanfaat, sesuatu yang tidak bermanfaat

akan menghasilkan hal yang sia-sia. Di mana pada zaman era modern sekarang banyak wanita yang bertingkah laku selayak nya wanita zaman jahiliyah terdahulu, yang sering mengumbar aurat, berleenggak lenggok di hadapan umum ataupun yang bukan mahram. Hindari hal demikian karena setiap apa yang kita perbuat di dunia ini akan ada balasanya di akhirat maka berhati-hati lah dalam mengerjakan sesuatu. Aplikasi tiktok akhir-akhir ini sangat meresahkan dunia, karena banyak yang menggunakannya di luar batas wajar. Sebenarnya aplikasi ini akan bermanfaat tergantung dengan siapa yang ingin memakainya, sebagai seorang manusia yang sudah mengetahui buruk dan baiknya, dan sebaik nya aplikasi tiktok ini digunakan dengan hal-hal yang bermanfaat.

Penelitian ini adalah bagian dari upaya penulis dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak wanita perspektif Al-Qur'an Penulis menyadari bahwa penelitian ini merupakan kajian yang cukup luas, sehingga penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik ataupun saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut lagi dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas dan mendalam, sehingga dimungkinkan adanya temuan-temuan baru untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup sebagai hamba Allah.

Referensi

- Aini Aryani, L. (2019). *Wanita Dalam Al-Quran*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Bagus, P. (2018). Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 3, 3.
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di Indonesia. *Communication*, 10(1), 1-15.
- Fauza, M. (2017). *Analisis faktor yang mempengaruhi eksistensi ritel tradisional dalam menghadapi ritel modern di kecamatan Medan Amplas* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ismail, P. H. (1997). Istilah-Istilah Wanita dalam al-Quran dan al-Sunnah. *Jurnal Usuluddin*, 6, 39-49.
- Isnawati. (2020). *Aurat Wanita Muslimah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Mukarromah, M. (2018). Kontekstualisasi Makna dan Hak-hak Perempuan dalam Alquran. *PERADA*, 1(1), 1-12.
- Nurhayati, N. (2014). Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 289-309.
- Sahriansyah, *ibadah dan akhlaq*, (Banjar masin, IAIN ANTASARI PRESS, 2014)
- Umar, N. (1999). *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Paramadina.
- Yamani, M. T. (2015). Memahami Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah. (1982). *Al-Quran Dan terjemah*. Jakarta: Departemen Agama RI.